

Bupati Samosir Vandiko Timotius Gultom Terima Audiensi Kepala BPJS Kesehatan Pematang Siantar

Karmel - SAMOSIR.INDONESIASATU.ID

Jun 7, 2022 - 14:51



SAMOSIR- Bupati Samosir Vandiko Timotius Gultom, ST didampingi pelaksana tugas Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Samosir dr. Dina Hutapea dan Direktur RSUD dr. Hadrianus Sinaga Pangururan Iwan Hartono menerima Audiensi Kepala BPJS Kesehatan Pematang Siantar di Ruang Kerja Bupati Samosir, Selasa (07/6/2022).

Kedatangan Kepala BPJS Kesehatan Pematang Siantar Dr. Kiki Christmar Marbun, AAK bersama Kepala BPJS Kesehatan Samosir Demon Silalahi, SKM bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dengan Pemkab Samosir sekaligus melaporkan progres peningkatan kualitas pelayanan kepada peserta JKN-KIS di Kabupaten Samosir.

Kepala BPJS Kesehatan Pematang Siantar, Dr. Kiki Christmar Marbun, menyampaikan kunjungan ini merupakan bentuk silaturahmi dan melaporkan perkembangan pelayanan JKN-KIS di Kabupaten Samosir dan juga koordinasi antar instansi terkait kendala di lapangan, peningkatan mutu pelayanan kesehatan sesuai fungsi lembaga masing-masing instansi dalam peningkatan efektifitas pengelolaan fasilitas kesehatan.

Dilaporkan, hingga per April 2022, cakupan kepesertaan JKN-KIS di Kabupaten Samosir mencapai 79 % (114.414 jiwa) dari 144.505 penduduk Kabupaten Samosir. Angka ini akan terus digenjot sesuai amanat Perpres 18/2020 tentang RPJMN, dimana pada Tahun 2024 pemerintah menargetkan 98 % penduduk Indonesia harus ikut peserta BPJS Kesehatan. Beliau menambahkan, untuk mencapai target tersebut BPJS Kesehatan Pematang Siantar akan berkoordinasi dengan Pemkab Samosir untuk pemenuhan target, dimana masih ada sisa kuota PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah) yang belum terpenuhi sebanyak 7.052 jiwa jika dibandingkan dengan anggaran jiwa. Kemudian mengharapkan rekonsiliasi data bersama OPD Kabupaten Samosir terkait peserta PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) yang belum terdaftar. Disamping itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Aplikasi OSS, sudah ada sekitar 652 Badan Usaha di Samosir yang sudah melakukan pengurusan NIB. Dari 652 Badan Usaha tersebut hanya 27 Badan Usaha yang sudah terdaftar kedalam kepesertaan JKN-KIS, artinya masih ada sekitar 625 Badan Usaha yang belum terdaftar.

Potensi inilah menurutnya yang harus diupayakan untuk meningkatkan cakupan peserta, sehingga pemenuhan target dapat tercapai, tentunya dengan koordinasi dan kerjasama yang baik antara stakeholder/pemangku kepentingan di Samosir.

Untuk keberlangsungan program tersebut, Kepala BPJS Kesehatan Pematang Siantar juga menyampaikan beberapa hal yang harus dipersiapkan Rumah Sakit Umum Daerah sebagai rujukan, seperti sarana, dokter spesialis, fasilitas gedung dan peningkatan kelas rumah sakit.

Bupati Samosir, Vandiko T. Gultom, ST dalam arahannya menyampaikan apresiasi dan terimakasih atas kehadiran BPJS Kesehatan Pematang Siantar, dimana kunjungan ini merupakan salah satu bentuk koordinasi dan sinergitas yang akan terus berjalan dalam peningkatan layanan kesehatan bagi masyarakat Samosir. Disampaikan, bahwa sesuai program yang telah dirancang dalam visi misinya, akan menuntaskan program BPJS gratis secara bertahap di Kabupaten Samosir. Untuk itu, diharapkan kerjasama yang baik dalam mewujudkan hal tersebut.

Beliau juga meminta kepada dinas terkait, seperti Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, BKPSDM dan RSUD untuk saling berkoordinasi dan bersinergi dengan BPJS Kesehatan dalam melakukan rekonsiliasi data, sehingga pencapaian target tersebut dapat dipercepat. (Karmel)